

Workshop Pembuatan Website Menggunakan Wix Untuk Meningkatkan Keterampilan Teknologi Siswa SMP 15 Tangerang Selatan

Muhammad Daffa Katianda^{1*}, Ahmad Daerobi Baihaqi², Dava Arie Pratama³, Ilyas Tri Hardono⁴, Muhammad Rifqi Fudhoil⁵, Rio Novrianto⁶, Syakib Binnur⁷, Zainal Abidhin⁸, Maulana Ardiansyah⁹

¹⁻⁹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}dkatianda@gmail.com, ²ahmaddaerobi03@gmail.com, ³davaarie26@gmail.com,

⁴Ilyastrihardono.3@gmail.com, ⁵fudhoil2121@gmail.com, ⁶rionovrianto23@gmail.com,

⁷syakibb19@gmail.com, ⁸zainal.abidhin96@gmail.com, ⁹dosen00374@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Perkembangan teknologi informasi menuntut peningkatan literasi digital sejak jenjang pendidikan dasar dan menengah. Website sebagai media digital berperan dalam penyampaian informasi, promosi, dan komunikasi, namun keterampilan pembuatan website pada siswa tingkat SMP masih terbatas (Mz & Thahir, 2020). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan teknologi siswa melalui workshop pembuatan website menggunakan platform Wix di SMPN 15 Tangerang Selatan. Metode pelaksanaan meliputi survei dan wawancara untuk memetakan kondisi awal, studi literatur sebagai landasan teoritis, *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menyusun rancangan pelatihan, serta praktik langsung pembuatan website berbasis drag and drop menggunakan Wix (Afiyanti, n.d.). Hasil kegiatan menunjukkan siswa mampu memahami konsep dasar website dan menghasilkan website sederhana yang fungsional serta kreatif. Wix dinilai efektif digunakan sebagai media pembelajaran karena memudahkan pemula dalam membangun website tanpa kemampuan pemrograman, sehingga mendukung peningkatan literasi digital siswa (Andreansyah & Dharma, 2022; Indonesia et al., 2022).

Kata Kunci: Literasi Digital, Website, Wix, Workshop, Keterampilan Teknologi

Abstract - The development of information technology demands increased digital literacy from elementary and secondary education levels. Websites, as a digital medium, play a role in conveying information, promotion, and communication. However, website creation skills among junior high school students are still limited (Mz & Thahir, 2020). This community service activity aims to improve students' technological skills through a website creation workshop using the Wix platform at SMPN 15 South Tangerang. The implementation method included surveys and interviews to map initial conditions, literature studies as a theoretical foundation, Focus Group Discussions (FGDs) to develop training plans, and hands-on practice in drag-and-drop website creation using Wix (Afiyanti, n.d.). The results of the activity showed that students were able to understand basic website concepts and produce simple, functional, and creative websites. Wix is considered effective as a learning medium because it makes it easy for beginners to build websites without programming skills, thus supporting the improvement of students' digital literacy (Andreansyah & Dharma, 2022; Indonesia et al., 2022).

Keywords: Digital Literacy, Website, Wix, Workshop, Technology Skills

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang cepat mendorong kebutuhan kompetensi digital pada peserta didik. Website saat ini menjadi media utama dalam penyampaian informasi dan komunikasi di era digital, sehingga pemahaman dasar tentang website menjadi bagian dari literasi digital yang penting bagi siswa (Mz & Thahir, 2020). Namun, pada tingkat SMP, keterampilan pembuatan website umumnya belum berkembang optimal karena pembelajaran TIK masih banyak berfokus pada pengenalan komputer serta penggunaan aplikasi perkantoran (Indonesia et al., 2022).

SMPN 15 Tangerang Selatan merupakan sekolah yang memiliki potensi pengembangan literasi digital siswa dengan dukungan sarana teknologi seperti komputer/laptop, jaringan internet, dan perangkat multimedia. Meski demikian, berdasarkan observasi awal dan komunikasi dengan pihak sekolah, sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi secara produktif, terutama dalam pembuatan website. Pemanfaatan teknologi cenderung konsumtif untuk hiburan, sedangkan keterampilan kreatif berbasis web masih minim (Indonesia et al., 2022).

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dilakukan workshop pembuatan website menggunakan Wix. Wix merupakan platform pembuatan website berbasis web dengan fitur drag and drop, template variatif, serta kemudahan pengelolaan konten, sehingga cocok untuk pemula dan dapat digunakan dalam konteks pembelajaran (Andreansyah & Dharma, 2022). Workshop ini diharapkan membekali siswa agar mampu memahami struktur dasar website, menyusun konten, dan menghasilkan website sederhana sebagai karya/portofolio digital.

2. METODE

Melaksanakan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan praktik berbasis partisipatif. Tahapan diawali dengan survei dan wawancara sebagai pengumpulan data primer untuk memperoleh gambaran kondisi nyata, kebutuhan, serta kesiapan sekolah dalam mendukung pelatihan. Tahap berikutnya adalah studi literatur untuk membangun dasar teori terkait penggunaan website dalam pembelajaran, literasi digital, serta pemanfaatan Wix sebagai media pembelajaran (Andreansyah & Dharma, 2022; Indonesia et al., 2022; Mz & Thahir, 2020).

Selanjutnya dilakukan Focus Group Discussion (FGD) sebagai metode penggalian informasi dan penyamaan persepsi antara tim pelaksana, dosen pembimbing, dan pihak sekolah. FGD digunakan untuk menyusun konsep kegiatan, menyesuaikan materi dengan kemampuan awal siswa, serta merancang alur teknis pelaksanaan (Afiyanti, n.d.). Setelah itu, workshop dilaksanakan dengan tahapan pengenalan konsep website, pengenalan Wix, praktik pembuatan website, pendampingan langsung, evaluasi hasil, dan presentasi karya siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kondisi awal menunjukkan pemahaman siswa terhadap website masih rendah, siswa belum mengenal fungsi website sebagai media informasi maupun kreativitas digital, dan belum pernah mendapatkan pelatihan praktik pembuatan website. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa literasi digital siswa pada jenjang sekolah menengah sering kali masih terbatas jika pembelajaran teknologi belum diarahkan pada keterampilan kreatif berbasis web (Indonesia et al., 2022; Mz & Thahir, 2020).

Workshop dirancang dengan pendekatan sederhana dan aplikatif. Siswa diperkenalkan pada konsep dasar website, kemudian diarahkan membuat akun Wix dan memilih template. Setelah itu siswa melakukan pengaturan tampilan menggunakan editor Wix berbasis drag and drop, menambahkan konten teks dan gambar, serta menyesuaikan layout agar website terlihat menarik dan mudah dinavigasi. Pendekatan pembelajaran seperti ini relevan dengan prinsip desain/perancangan web yang menekankan tata letak, tipografi, warna, dan kemudahan navigasi untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi (Andreansyah & Dharma, 2022). Dokumentasi pelaksanaan workshop di laboratorium komputer ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Praktik Pembuatan Website Menggunakan Wix Di Laboratorium Komputer SMPN 15 Tangerang Selatan

Hasil pelatihan menunjukkan siswa mampu menghasilkan website sederhana yang fungsional dan kreatif. Wix terbukti memudahkan pemula karena tidak membutuhkan pemrograman serta menyediakan template yang membantu siswa memahami struktur halaman web (Andreansyah & Dharma, 2022). Temuan ini juga konsisten dengan laporan pelatihan Wix pada tingkat sekolah yang menyatakan bahwa pemanfaatan Wix dapat meningkatkan keterampilan website peserta didik melalui praktik langsung (Indonesia et al., 2022). Dari aspek proses, FGD pada tahap perencanaan membantu menyusun strategi pelaksanaan yang lebih sesuai kondisi sekolah, karena metode diskusi terfokus efektif menggali kebutuhan dan meningkatkan koordinasi antar pihak (Afiyanti, n.d.).

Dokumentasi penutupan kegiatan workshop ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pelaksana Dan Peserta Workshop Sebagai Dokumentasi Kegiatan.

Secara keseluruhan, workshop ini meningkatkan kesadaran siswa bahwa teknologi digital dapat dimanfaatkan secara produktif. Program juga memperkuat dukungan sekolah terhadap literasi digital siswa dan dapat menjadi dasar pelaksanaan pelatihan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Workshop pembuatan website menggunakan Wix di SMPN 15 Tangerang Selatan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi siswa. Platform Wix efektif sebagai media pembelajaran karena berbasis drag and drop, mudah diakses, dan tidak memerlukan kemampuan pemrograman (Andreansyah & Dharma, 2022). Program ini direkomendasikan untuk diteruskan secara berkelanjutan dengan tambahan evaluasi kuantitatif seperti pre-test dan post-test agar dampak kegiatan dapat diukur lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (n.d.). *Diskusi Kelompok Terfokus sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*.
- Andreansyah, B. Y., & Dharma, B. A. (2022). Website desain WIX sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran kearsipan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. 2(4), 226–235. <https://doi.org/10.17977/um066v2i22022p226-235>
- Indonesia, P., Hamdi, F. S., Maita, I., et al. (2022). Pelatihan pembuatan website memanfaatkan Wix untuk blog pribadi pada siswa SMAN 2 Gunung Talang. 2(November), 64–69.
- Mz, Z. A., & Thahir, M. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis website untuk memfasilitasi pemahaman konsep siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru. 1(1), 25–33